IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI-NILAI MORAL DALAM PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI SMK NEGERI 1 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh
Juniar
NIM:06101005036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Scanned by TapScanner

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI-NILAI MORAL DALAM PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI SMK NEGERI 1 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh
Juniar
NIM:06101005036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA

2016

Scanned by TapScanner

Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembentukan Moral Siswa di SMK Negeri 1 Palembang

SKRIPSI

oleh
Juniar
NIM: 06101005036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan:

Pembimbing I,

Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP196312211989112001

Pembimbing II

Drs. Emil Elfaisal, M.Si
NIP 196812211994121001

Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS,

Dr. Farida, M.Pd
NIP 196009271987032002

Ketua Program Studi,

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

Scanned by TapScanner

Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembentukan Moral Siswa di SMK Negeri 1 Palembang

oleh
Juniar
NIM: 06101005036

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Agustus 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah , M.Pd. .....
2. Sekretaris : Dra. Emil Elfaisal, M.Si .....
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si .....
4. Anggota : Dra. Sri Artati Wakuyati, M.Si .....
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd. M.H .....

Inderalaya,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

Scanned by TapScanner

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juniar

NIM : 06101005036

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembentukan Moral Siswa Di SMK N 1 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 2016

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL 20
102A9AEF024508823
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Juniar

06101005036

Scanned by TapScanner

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI.....iii

PERNYATAAN.....iv

UCAPAN TERIMA KASIH..... v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang..... 1

Rumusan Masalah..... 5

Tujuan Penelitian..... 5

1.1 Manfaat penelitian.....5

1.1.1 Manfaat Secara Teoritis.....5

1.1.2 Manfaat Secara Praktis.....5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Model Pembelajaran.....6

2.1.1 Pengertian Nilai Moral..... 6

2.1.2 Pengertian Pendidikan Nilai moral..... 10

2.1.3 Pengertian Pembentukan Moral..... 14

2.1.4 Tahapan Pembentukan Moral..... 15

2.2 Kerangka Berfikir.....19

2.3 Alur Penelitian.....20

Scanned by TapScanner

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian.....21

3.2 Definisi Operasional Variabel.....21

3.2.1 Variabel Penelitian.....22

3.3 Populasi dan Sampel.....24

3.3.1 Populasi.....24

3.3.2 Sampel.....25

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....27

3.4.1 Teknik Observasi.....27

3.4.2. Teknik Wawancara.....27

3.4.3 Teknik Dokumentasi.....28

3.4.4 Teknik Analisa Data.....29

3.5 Pengukuran Instrumen.....30

3.5.1 Uji Keabsahan Data.....30

3.5.2 Uji Kredibilitas.....30

3.5.3 Pengujian Transferabilitas.....31

3.5.4 Uji Depanbilitas.....31

3.5.5 Uji Konfirmabilitas.....31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....32

4.1.1Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....33

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....34

4.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi.....36

4.2 Analisis Hasil dan Pembahasan.....42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan.....63

1.2 Saran 63

Scanned by TapScanner

1.2.1 Bagi siswa SMK Negeri 1 Palembang.....63
1.2.2 Bagi guru SMK N 1 Palembang 64

DAFTAR PUSTAKA.....65
LAMPIRAN 68

Scanned by TapScanner

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....22

Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....23

Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....24

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas X.....25

Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....26

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 28

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 29

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....33

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir 19

Bagan 2 Alur Penelitian 20

Scanned by TapScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi

Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi

Lampiran 4 Surat Telah Disetujui Seminar Proposal

Lampiran 5 Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal

Lampiran 6 Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal

Lampiran 7 Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal

Lampiran 8 Surat Telah Diseminarkan

Lampiran 9 Surat Hasil Seminar Proposal

Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari DISDIKPORA

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 13 Lembar Kegiatan Penelitian

Lampiran 14 Foto-foto Kegiatan Penelitian

Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi

Scanned by TapScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan nilai-nilai moral dalam pembentukan moral siswa kelas X pada matapelajaran PPKn di SMk Negeri 1 palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kasus dengan populasi seluruh siswa lekas X SMK Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sempel menggunakan *snow ball sampling* dengan mengambil satu kelas, kelas eksperimen berjumlah 40 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang dignakan adalah teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dari hasil data diketahui terdapat dua nilai dasar yang harus diajarkan di sekolah yang dapat membentuk nilai moral peserta didik yaitu sikap homat dan tanggung jawab yang meliputi beberapa nilai seperti nilai sikap hormat sopan santun, kejujuran, disiplin, kerjasama, dan toleransi. Nilai-nilai yang harus diajarkan di sekolah itu lah yang nantinya dapat mendidik ataupun mempengaruhi nilai moral siswa kelas X SMK Negeri 1 Palembang menjadi lebih baik sehingga dapat bersosialisasi di lingkungan masyarakat dengan baik.

Kata kunci : pendidikan nilai-nilai moral, pembentukan moral siswa

Scanned by TapScanner

ABSRTACT

This study aims to determine the implementation of moral values education in the moral formation of students in the tenth grade Civic lesson in one country SMK Palembang. This study uses a case study to the entire population of students in grade ten SMK country one Palembang academic year 2015/2016. The sampling by taking an experimental class of forty students. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation, From the results of the data is known, there are two fundamental values that should be taught im schools to from the moral values of learners that respect and responsibility that includes some value of comity courtesy, honesty, discipline, cooperation, and tolerance. The values that should be taugth in school is the one who will be able to educate or influence the moral values of tenth grade students SMK N 1 Palembang be better so that they can socialize in the commuity well

Key word : Education moral values, moral formation of students

Scanned by TapScanner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam kemajuan bangsa, melalui pendidikan perkembangan suatu bangsa dapat berkembang dengan baik dan diharapkan sesuai dengan keinginan suatu bangsa. Pendidikan mengajarkan kita bagaimana seharusnya kita bersikap, sehingga kita ataupun peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan ajaran ataupun aturan yang berlaku, sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan Departemen Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Nuansa Aulia, 2009:12) menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa, dan Negara. Selanjutnya Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negera yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dilihat dari tujuan pendidikan menurut Departemen Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Nuansa Aulia, 2009:14) diharapkan peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan potensi intelektual akan tetapi mampu mengembangkan potensi emosional agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki kecerdasan intelektual sehingga menjadikan masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.

Scanned by TapScanner

Moral dalam pendidikan sangat berperan penting karena moral adalah hak mutlak yang harus dimiliki oleh setiap individu, dimana peranan moral adalah berhubungan dengan proses sosialisasi individu. Tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral itu sifat dasar yang harus diajarkan di sekolah- sekolah dan manusia harus memiliki moral jika ia ingin dihormati oleh sesamanya. Kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia. Bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. Norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik buruknya sebagai manusia.

Menurut Zuriah (2008:17) menyatakan bahwa :

> Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain, adat istiadat, sopan santun, dan perilaku. Selanjutnya dikatakan terdapat dua macam nilai: moral dan non moral. Nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan mengandung kewajiban.Nilai moral mengatakan pada kita apa yang harus kita lakukan. Kita harus sejalan dengan nilai-nilai tersebut meskipun kita tidak menginginkannya.

Moral secara istilah adalah nilai-nilai atau norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Sedangkan moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenan dengan baik dan buruk. Sedangkan istilah amoral berarti tidak berhubungan dengan konteks moral, diluar suasana etis atau non moral, sedangkan immoral berarti bertentangan dengan moralitas yang baik atau secara moral buruk atau etis.

Menurut Lickona (2013:55) :

> Moral adalah nilai yang harus atau wajib dalam kehidupan bermasyarakat secara utuh. Penilaian terhadap moral diukur dari kebudayaan masyarakat setempat. Moral adalah perbuatan atau tingkah laku atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan nilai yang berlaku dimasyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakatnya, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya.

Moral merupakan sifat yang dimiliki manusia dalam bersosialisai dimasyarakat, dimana peranan moral dalam pendidikan dapat mempengaruhi

Scanned by TapScanner

perkembangan moral dari peserta didik itu sendiri. maka dibutuhkan pengajaran nilai-nilai moral dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Menurut Lickona (2013:64-65), ada beberapa nilai yang harus diterapkan dalam pembelajaran di sekolah formal yaitu: religius, tanggung jawab, sikap hormat, disiplin, bijaksana, jujur, toleransi, demokrasi dan suka menolong.

Peningkatan nilai di sekolah dapat kita lihat dengan tingkat penyimpangan sosial yang dialami oleh para siswa dimana hal ini diungkapkan oleh Kartini (1992:10), penyimpangan dapat diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tedensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan atau populasi. Penyimpangan sosial adalah sebagai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dapat diamati dalam kehidupan sosial para siswa tersebut, baik antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru .

Keefektifan pendidikan moral pernah diteliti oleh Harshorne dan May (dalam Sjarkawi, 2009:37). Dari penelitian tersebut ditemukan beberapa hal-hal, yaitu :

> Pendidikan watak atau kerakter dan pengajaran agama dikelas tidak memengaruhi perbaikan moral dan pendidikan etika yang dilakukan dengan cara pengklarifikasian nilai, yakni pengajaran tentang aturan-aturan berperilaku benar dan baik di sekolah sedikit berpengaruh terhadap pembentukan moral sebagaimana yang dikehendaki.

Dilihat dari penelitian sebelum nya yang dilakukan oleh Ivan (dalam Kama, 2010:14), mengatakan bahwa pendidikan moral dipengaruhi oleh keluarga. Biasanya moral selalu indentik dengan perkembangan kognitif, padahal perkembangan moral tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan kognitif saja melainkan peran interaksi sosial. Salah satu interaksi sosialnya adalah keluarga. Hal ini disebabkan keluarga tempat pertama kali anak berinteraksi dengan orang, dalam hal ini adalah keluarganya. Hasil penelitian ini menunjukan sosialisasi dalam keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan moral pada remaja. Semakin baik kedekatan, komunikasi dan adaptasi remaja dalam keluarga, maka nilai-nilai moral yang berasal dari keluarga lebih dapat terinternalisasikan secara baik kepada remaja. Selain keluarga pengaruh teman

Scanned by TapScanner

sebaya terhadap pembinaan nilai moral juga sangat berpengaruh sebagai mahluk sosial, anak pasti punya teman dan pergaulan dengan teman akan menambah informasi yang akhirnya akan mempengaruhi berbagai jenis kepercayaan yang dimilikinya, dimana kepercayaan tersebut akan membentuk sikap yang dapat mendorong untuk memilih atau menolak sesuatu. Sikap-sikap yang melekat pada diri anak tersebut akan menjadi nilai yang akan berpengaruh pada prilakunya. Berdasarkan hasil penellitian Kama (2007:12), setiap orang yang menjadi teman anak akan menampilkan kebiasaan yang dimilikinya, pengaruh pertemanan ini akan berdampak positif manakala isu dan kebiasaan teman itu positif pula, sebaliknya akan berdampak negatif bila sikap dan tabiat yang ditampilkan memang buruk. Seseorang berperilaku amoral lebih disebabkan oleh faktor-faktor situasional dan bukan merupakan hasil pemikiran yang didasarkan atas pertimbangan moral. Sedangkan menurut Kohlberg (dalam Sjarkawi, 2009:37), mengemukakan bahwa perkembangan tingkat pertimbangan moral dipengaruhi oleh suasana moralitas di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat luas.

Dilihat dari temuan yang dilakukan, peneliti memiliki pendapat yang sama dengan teori Kohlberg bahwa moral dari peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh suasana di rumah akan tetapi dipengaruhi juga dari sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar. Dimana setelah peneliti mengadakan studi pendahuluan ke sekolah SMK N 1 Palembang, peneliti mendapatkan informasi dan data siswa dari kepala TU dan guru matapelajaran PPKn bahwa moral siswa atau peserta didik memiliki tingkatan yang berbeda-beda, oleh sebab itu peneliti berkeinginan meneliti mengapa terjadi perbedaan antar siswa tersebut, selain itu sekolah yang menjadi tempat penelitian ini berada di tengah kota dan berada di daerah pasar yang dianggap dapat mempengaruhi tingkatan moral dari peserta didik tersebut. Oleh sebab itu peneliti bermaksud meneliti dengan judul **"Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembentukan Moral Siswa Di SMK N 1 Palembang"**.

Scanned by TapScanner

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah adalah apa saja nilai-nilai moral yang diajarkan dalam pembentukan moral siswa di SMK N 1 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pendidikan moral seperti apa yang dapat mempengaruhi moral siswa agar menjadi lebih baik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menganilisis pendidikan moral apa saja yang dapat diajarkan di sekolah untuk membantu pembentukan sikap peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi guru

Sebagai bahan referensi guru untuk mengambil tindakan dalam mengajarkan nilai moral yang baik sehingga dapat membantu dalam pembentukan sikap peserta didik.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara agar dapat membentuk sikap peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Diharapkan dapat memperbaiki kualitas nilai moral siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Scanned by TapScanner

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang mampu memahami kondisi moral siswa dan mampu mengajarkan pendidikan moral yang tepat sehingga dapat membentuk sikap moral siswa yang baik.

Scanned by TapScanner

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003* Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas

Hakam, Kama.(2007). *Pendidikan Nilai*. Universitas Pendidikan Indonesia, 202

Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Izzah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Indira, Sunitio dkk. 2013. *Metaphorming Beberapa Strategi Berfikir Kreatif.* Jakarta: PT Indeks

Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial. Jakarta*: CV. Rajawali.

Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidikan Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.

Mudyaharjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..

Nawawi, A. (2010). *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus.* Universitas Pendidikan Indonesia, 4.

Nuansa, Aulia. 2009. *Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya.* Bandung: PT. Raja Grafindo Persada

Narvaez, Nucci. 2014. *Pendidikan Moral dan Karakter.* Bandung: Nusamedia

Mudyaharjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Purpowarsito, AH. 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Humaniora.

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Serikat Negara

Sjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara

Scanned by TapScanner

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung:Alfabeta.

_____ .2008. *Metode Pembelajaran Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d.* Jakarta : Alfabeta

Supriatna, Nana. 2008. *IPS Terpadu*. Jakarta: Erlangga.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan.* Jakarta: Bumi Aksara

Scanned by TapScanner

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor 036 /UN9.1.6/DT.28/05/2016

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang :
a. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Tahun 2007/2008;
b. Keputusan Rapimwas FKIP Universitas Sriwijaya Tanggal 6 Agustus 2001;
c. Pedoman Penetapan Angka Kredit dan Prosedur Pengusulan Kenaikan Jabatan Tenaga Pengajar Universitas Sriwijaya;
d. Bahwa dalam rangka Penulisan dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa, di pandang perlu ada Pembimbing Skripsi untuk setiap Mahasiswa;
e. Bahwa telah dikeluarkannya persetujuan Usul Judul dan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, maka perlu Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi;
f. Bahwa sehubungan dengan butir a, b, c, d dan e tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman landasan hukumnya.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No.42 Tahun 1960 No.17 Tahun 2010;
3. Keputusan Mendikbud RI No.0195/O/1995;
4. Keputusan Menkowasbangpan No.38/Kep.MK Waspan/8/1999;
5. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No.0409/PT11.1/C.2a/2005;
6. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No.0044/UN9/KP/2013.
7. Keputusan Jurusan Pendidikan IPS Universitas Sriwijaya No. 7006/UN9.1.6/J.IPS/DT.28/2015 tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Menunjuk kembali Tenaga Akademik berikut sebagai Pembimbing bagi Mahasiswa di bawah ini dalam mempersiapkan rencana dan pelaksanaan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan.
1. Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
2. Drs. Emil El Faisal, M.Si

Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi Mahasiswa:

Nama	:	Juniar
Nomor Induk Mahasiswa	:	06101005036
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Judul Skripsi	:	Implementasi Pendidikan Nilai-nilai Moral dalam Pembentukan Moral Siswa di SMK N 1 Palembang.

KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan Tanggal 31 Juli 2016, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 11 Januari 2016

Dekan,
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
u.b. Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS.

Fitriyanti, S.Pd., M.Pd.
NIP 19751008200312202

Tembusan:
1. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
2. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Yang bersangkutan

Scanned by TapScanner